

Tom Clancy dan Orientalisme: Intrik Politik dan Terorisme Dalam Seri Televisi Jack Ryan

Alvriza Mohammed Fadly¹, Jenuri²

¹Program Studi Film dan Televisi
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Indonesia

²Departemen Pendidikan Bahasa Arab,
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra,
Universitas Pendidikan Indonesia

alvriamohammedfadly65@upi.edu
jenuri@upi.edu

Abstrak

Orientalisme menjabarkan bagaimana metode atau cara untuk memahami dunia Timur berdasarkan geografi dalam pandangan manusia Barat, terutama daerah Eropa. Orientalisme menjelaskan budaya dan ideologi dari dunia Timur dipercayai sebagai salah satu peradaban dari bangsa Eropa, melihat dari peninggalan sejarahnya seperti peradaban manusia, bahasa, dan budaya. Tetapi, hal ini memunculkan pembahasan mengenai isu politik yang merupakan sebagian dari wacana postkolonial, yaitu wacana identitas dari kelompok yang dominan pada struktur kekuasaan dari representasi politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dan sumber data diperoleh yang diperoleh berasal dari seri tayangan Tom Clancy's Jack Ryan dan novel orisinal Tom Clancy. Hasil dari penelitian ini untuk memaparkan serta menganalisis interpretasi dan penggambaran orientalisme mengenai dunia Timur dan Barat melalui tayangan seri televisi.

Kata kunci – Tom Clancy; Orientalism; Politic; Terorisme

Tom Clancy and Orientalism: Political Intrigue and Terrorism In The Jack Ryan Television Series

Abstract

Orientalism describes how the method or way to understand the Eastern world based on geography in the view of Western people, especially the European region. Orientalism explains that the culture and ideology of the Eastern world is believed to be one of the civilizations of the Europeans, judging from its historical heritage such as human civilization, language, and culture. However, this raises a discussion of political issues which are part of the postcolonial discourse, namely the discourse on the identity of the dominant group in the power structure of political representation. This study uses a qualitative method with an analytical descriptive approach and the source of the data obtained is from the Tom Clancy's Jack Ryan series and Tom Clancy's original novel. The results of this study are to describe and analyze the interpretation and depiction of orientalism regarding the East and West through television series shows.

Keywords – Tom Clancy; Orientalism; Politic; Terrorism

Korespondensi: Alvriza Mohammed Fadly, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, alvriamohammedfadly65@upi.edu

PENDAHULUAN

Edward W. Said dalam bukunya yang berjudul *Orientalism* menjabarkan bagaimana metode atau cara untuk memahami dunia Timur berdasarkan geografi dalam pandangan manusia Barat, terutama daerah Eropa. Bagi mereka, dunia timur tidaklah dilihat dari segi geografis, tetapi juga dilihat dari jumlah sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Orientalisme menjelaskan budaya dan ideologi dari dunia Timur dipercayai sebagai salah satu peradaban dari bangsa Eropa, melihat dari peninggalan sejarahnya seperti peradaban manusia, bahasa, dan budaya yang merupakan suatu imaji yang seringkali muncul sebagai dunia lain bagi mereka (Bahar, 2016; Nasir, 2021; Sunarti, 2017; Supiarza & Sobarna, 2019).

Di sisi lain, orientalisme memunculkan pembahasan mengenai isu politik yang merupakan sebagian dari wacana postcolonial, yaitu wacana identitas dari kelompok yang dominan pada struktur kekuasaan dari representasi politik. Ketika seseorang mencoba untuk memahami suatu kelompok atau komunitas, pemahaman sederhana yang muncul dalam diri adalah menciptakan stereotip terhadap salah satu pihak. Salah satu contoh yang kerap dibahas adalah stereotip terorisme terhadap orang-orang timur tengah (Djelantik, 2013; Sakinah, 2014; Bavo, Prasaja and Craddock, 2017).

Isu terorisme seringkali dikaitkan dengan Islam Timur Tengah sebagai kekuatan radikal dan memiliki kekerasan politik yang menjadi lawan dari Barat dimana mereka menjunjung tinggi perdamaian. Stereotip inilah yang memunculkan distorsi terhadap pandangan orang Barat yang menggambarkan “Timur” sebagai *The Orient* dan “Barat” sebagai *The Occident* (Hamdani, 2013; Mufid, 2013; Pauhrizi, 2020).

Orientalisme mempunyai paradigma yang berbasis dari pandangan orang Barat setelah mempelajari fenomena aktivitas terorisme dengan ideologi radikalnya yang telah menyebar ke berbagai penjuru. Pemahaman terhadap Timur yang berbeda dengan Barat memunculkan beberapa sastrawan dan sarjana Barat terdorong untuk menulis mengenai Timur dalam karya tulis seperti novel. Salah satu novelis yang kerap membahas mengenai isu serupa adalah Tom Clancy (Bachir & Sayed, 2019; Badarussyamsi, 2016; Hidayat et al., 2018).

Tom Clancy merupakan novelis berasal dari Amerika, beliau terkenal akan karya penulisannya yang membahas ilmu militer, teknik spionase, dan techno-thriller pada periode tahun 1980 dimana konflik perang dingin telah usai. Terdapat beberapa karya miliknya yang memberikan kontribusi banyak pada media komunikasi aktif di masa kini seperti *The Hunt for The Red October*, *Patriot Games*, *Clear and Present Danger*, *The Sum of All Fears*, dan *Rainbow Six* yang telah diadaptasi menjadi film dan video game (Delgado, 1995; Hixson, 1989; Malinen, 2006).

Sebagian besar karya tulisnya membahas dan memberikan persepsi mengenai intrik politik dan isu terorisme yang terselubung di belahan negara Barat dan Timur seperti ancaman senjata biologis, perang nuklir, dan radikalisme. Tom Clancy menciptakan tokoh yang menjadi penggerak utama dalam setiap cerita novelnya, yaitu Jack Ryan (Hadi & Linda Sari, 2021; McKay, 2017).

John Patrick Ryan, Sr. atau disingkat Jack Ryan adalah tokoh fiksi yang menjadi protagonis dalam beberapa novel Tom Clancy, dia merupakan tokoh yang memiliki

pengalaman yang lebih dalam bekerja di pemerintahan Amerika Serikat serta menjadi Presiden Amerika setelah peristiwa penyerangan oleh teroris di Capitol Building. Dalam beberapa novel Tom Clancy, Ryan seringkali berurusan dengan krisis internasional di berbagai belahan negara, termasuk negara Timur Tengah. Penggambaran kisah Jack Ryan dalam menangani kasus ancaman pertahanan internasional pada media komunikatif saat ini memiliki banyak adaptasi dari layar lebar hingga seri televisi yang memiliki judul Tom Clancy's Jack Ryan (Kusuma, 2013; MacLennan, 2016).

Layar seri televisi merupakan sebuah media baru dari inovasi perkembangan film dan televisi, inovasi ini dimaksudkan sebagai bentuk varian atau perkembangan agar mendapatkan target pasar yang lebih menguntungkan (Nafsika & Soeteja, 2021). Tom Clancy's Jack Ryan merupakan serial televisi Amerika bergenre thriller yang berdasarkan karakter fiksi dari "Ryanverse" yang dibuat oleh Tom Clancy. Seri tersebut telah ditayangkan perdana pada tanggal 31 Agustus 2018 di Amazon Prime Video. Seri tersebut menceritakan Jack Ryan yang menjabat sebagai analis CIA, saat ditarik dari bidang keamanan dalam pekerjaannya menjadi agen di lapangan, Ryan menemukan serangkaian transfer bank yang mencurigakan. Dia mempercayai bahwa pelaku utamanya adalah seorang ekstrimis Islam yang sedang naik daun bernama Suleiman (Corral et al., 2021).

Isu utama yang diangkat dalam seri ini membicarakan tentang intrik politik, isu terorisme, dan lingkungan radikal di suatu daerah negara Barat dan Timur. Seri ini mengeksplorasi bagaimana cara kelompok teroris beroperasi secara sistematis dan memberikan gambaran ancaman bahaya terhadap pertahanan dan keamanan negara, serta menginterpretasi unsur orientalisme yang menggambarkan dunia Timur dan dunia Barat (Dew, 2019).

Penelitian ini berfokus pada analisis narasi cerita dan penggambaran dunia Timur berdasarkan Orientalisme dalam seri Tom Clancy's Jack Ryan pada season pertama. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana Orientalisme diinterpretasikan dan penggambaran mengenai isu terorisme yang terjadi di dalam seri tersebut.

METODE PENELITIAN

Penulisan jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis (menceritakan apa yang sudah dilihat), dengan cara menyaksikan seri yang diteliti untuk mendapatkan hasil analisis mengenai seri tersebut lalu dituangkan dalam bentuk tulisan. Menurut Sugiyono dalam (Fadli & Nafsika, 2021; Ufie, 2011), penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti kondisi objektif alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Obyek penelitian adalah seri Tom Clancy's Jack Ryan musim pertama yang terdiri dari delapan episode. Adapun keterangan mengenai episode dari seri tersebut (IMDb, 2018), yaitu:

1. Episode 1: *Pilot*
2. Episode 2: *French Connection*
3. Episode 3: *Black 22*
4. Episode 4: *The Wolf*
5. Episode 5: *End of Honor*
6. Episode 6: *Sources of Methods*

7. Episode 7: *The Boy*
8. Episode 8: *Inshallah*

Menurut Sugiyono dalam (Alaydrus, 2019), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dasar keputusan peneliti dalam mengambil seri tersebut sebagai obyek penelitian adalah isi cerita yang memiliki hubungan erat dengan orientalisme yang menjadikan tema besar dalam penelitian ini.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono dalam (Mulyati, 2015), data primer yaitu sumber data yang diberikan dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data seperti lewat dokumen, jurnal, atau artikel yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data primer diperoleh dari tayangan musim pertama seri tersebut yang memiliki delapan episode dan data sekunder dapat diperoleh melalui buku novel Tom Clancy dan jurnal penelitian yang membahas tema serupa sebagai sumber referensi dari penulisan ini.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara menyaksikan seri yang diteliti untuk mendapatkan hasil analisis mengenai seri tersebut lalu dituangkan dalam bentuk tulisan (Widiyanto et al., 2020). Menurut Moleon dalam (Faizah, 2019), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam kategori uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis yang dirasakan oleh data. Pengumpulan data dengan menggunakan laptop, menonton dengan seksama dan mengamati isi cerita dari setiap episode. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari permasalahan yang sudah terjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seri Jack Ryan dibentuk oleh dua penulis naskah televisi dari Amerika, yaitu Carlton Cuse dan Graham Roland. Cuse sekaligus menjabat sebagai eksekutif produser bersama dengan Michael Bay. John Krasinski merupakan aktor yang memerankan tokoh Jack Ryan sebagai karakter utama dalam seri ini, interpretasi dari tokoh Ryan versi Krasinski terinspirasi dari tokoh Ryan versi Harrison Ford dalam film *Patriot Games* dan *Clear and Present Danger* (Fallon, 2018).



Gambar 1. Poster Seri Tom Clancy's Jack Ryan.

Sumber: https://www.imdb.com/title/tt5057054/?ref_=nv_sr_srsq_0

Sutradara dan eksekutif produser, Daniel Sackheim memberikan penjelasan bahwa Jack Ryan versi Ford merupakan karakter yang normal dan seorang pahlawan, tetapi di sisi lain dia memiliki kelemahan seperti manusia biasa, bukan digambarkan sebagai superhero dengan kekuatan supranatural. Selain itu, seri ini dijelaskan sebagai cerita orisinal dan tidak mengadaptasi dari cerita novelnya, meskipun begitu mereka tetap mengambil beberapa elemen dari buku sebagai membangun narasi cerita untuk seri tersebut (Travers, 2017).

PREMIS CERITA

Musim pertama dari seri Tom Clancy's Jack Ryan berfokus pada investigasi yang dilakukan oleh Jack Ryan yang bekerja sebagai analis di *CIA*, dia mengungkapkan beberapa rangkaian transfer yang mencurigakan dari salah satu bank di Eropa, yang mana dalang utama dari aktivitas tersebut adalah Suleiman, seorang ekstrimis islam yang berasal dari Siria.

PLOT CERITA

Episode 1: *Pilot*

Jack menganalisis laporan transaksi finansial melalui aplikasi bernama Track Euro dengan menggunakan ponsel. Semua transaksi berkaitan dengan rekening yang disebutkan. Rekening tersebut dibuka satu setengah pekan lalu di bank oleh firma impor-ekspor Arab Saudi.



Gambar 2. Jack (kanan) berkonsultasi dengan Greer (kiri) mengenai transaksi yang mencurigakan.
Sumber: menit 18 detik 00, dalam episode 1



Gambar 1. Jack mengungkapkan bahwa ada enam transaksi masuk ke dalam rekening tersebut
Sumber: menit 18 detik 22, dalam episode 1

Dia mempercayai bahwa uang yang berjumlah 9 juta dolar dari transaksi keuangan yang tidak biasa terkoneksi ke orang yang dicurigai sebagai teroris dari Yemen bernama Suleiman.



Gambar 4. Greer membaca informasi mengenai jumlah rekening yang masuk dalam laporan milik Jack
Sumber: menit 18 detik 31, dalam episode 1



Gambar 5. Jack (kanan) dan Greer (tengah) bertemu Maticce (kiri) di Yaman.

Sumber: menit 38 detik 52, dalam episode 1

Beberapa hari kemudian, Jack dipanggil oleh Greer untuk bepergian bersama ke Gunung Sarawat di kota Yaman. Greer mendapatkan informasi mengenai pembekuan rekening yang telah dilakukan Jack bahwa mereka mempunyai koneksi dengan salah satu tawanan yang ditahan oleh kelompok militer Yaman.



Gambar 6. Maticce mendapatkan nomor telepon yang dimiliki oleh para tawanan.

Sumber: menit 41 detik 08, dalam episode 1

Maticce mengungkapkan bahwa kedua tawanan tersebut bernama Omar Rahbini dan pengawalnya, Soufan. Dia menambahkan bahwa mereka memiliki perihal bisnis di kota Aden, selain itu mereka memiliki nomor telepon yang dapat dihubungi. Saat Jack mencoba untuk menelepon nomor telepon mereka, ternyata nomor itu terdaftar di salah satu rekening yang Jack curigai. Tim militer segera melakukan interogasi mengenai rekening itu berasal dari mana dan kemana uang itu dikirimkan.



Gambar 7. Jack mengungkapkan bahwa nomor yang dihubungi terdaftar di rekening.

Sumber: menit 41 detik 49, dalam episode 1



Gambar 2. Mousa bin Suleiman (kanan), ekstrimis Islam yang dipercayai sebagai teroris baru kelas kakap.

Sumber: menit 58 detik 00, dalam episode 1

Saat Jack mencoba untuk menelepon nomor telepon mereka, ternyata nomor itu terdaftar di salah satu rekening yang Jack curigai. Tim militer segera melakukan interogasi mengenai rekening itu berasal dari mana dan kemana uang itu dikirimkan. Saat suasana tempat menjadi gelap, markas militer diserang oleh kelompok milita lokal dengan memasukkan mayat yang masih hidup secara diam-diam ke dalam. Jack mempelajari bahwa salah satu tawanan yang ditahan merupakan Mousa bin Suleiman, orang yang dicari keberadaannya karena dicurigai sebagai teroris baru.

Episode 2: *French Connection*



Gambar 3. Suleiman muncul dari berbagai video propaganda yang berkaitan dengan ekstrimis Islam.

Sumber: menit 03, detik 34 dalam episode 2

Keesokan harinya, Jack menghadiri rapat besar di kantor CIA Langley mengenai insiden penyerangan markas militer Amerika di Yaman. Terungkap bahwa Suleiman muncul di berbagai video propaganda ekstrimis jihad Islam. Para anggota CIA mempercayai bahwa dia merupakan anggota ISIS, tetapi Jack mengatakan yang berbeda. Kelompok ekstrimis seperti ISIS mendapatkan dana dari penyelundupan atau merampas simpanan minyak di Irak dan Suriah.



Gambar 4. Jack menjelaskan mengenai cara ISIS beroperasi.

Sumber: menit 04 detik 25, dalam episode 2



Gambar 11. Chairman CIA mempunyai asumsi yang sama mengenai teroris.

Sumber: menit 16 detik 43, dalam episode 2

Jack menambahkan bahwa rekening yang dia telah bekukan berasal dari bank Eropa dan itu didanai oleh berbagai transfer dari perusahaan palsu. Dengan kata lain, para ekstrimis ini menjaga ketat keuangan mereka. *Chairman* dari CIA mengatakan bahwa motivasi dari Suleiman sama persis seperti apa yang kelompok teroris timur tengah inginkan, agenda kehancuran bagi Dunia Barat untuk melahirkan Khalifah baru. Jack berpendapat bahwa melihat perbedaan dari Suleiman dengan kelompok teroris lainnya adalah cara dia mengorganisir keuangan dengan sistematis, seperti Bin Laden.



Gambar 5. Hanin, istri dari Suleiman

Sumber: menit 32 detik 17, dalam episode 2

Sementara itu, cerita berubah dengan perspektif yang bergantian dengan menampilkan dunia Timur, dimana Suleiman beroperasi militer dan hidup bersama keluarganya. Hanin, istri dari Suleiman memiliki keraguan akan kembalinya sang suami. Terlihat

bahwa dia dijemput oleh para militia miliknya dan Hanin mempertanyakan keberadaannya. Dia sangat takut dengan keamanan dan kenyamanan para anaknya karena terlihat orang-orang yang Suleiman bawa merupakan orang bersenjata. Hanin khawatir bahwa orang-orang tersebut memanfaatkan Suleiman agar mendapatkan simpati berupa uang, karena yang mereka ketahui bahwa Suleiman memiliki keuangan yang melimpah.



Gambar 6. Jack dan Greer dibantu oleh intelijen Perancis dalam melacak nomor telepon yang terdaftar ke rekening Suleiman.

Sumber: menit 36 detik 21, dalam episode 2

Cerita kembali ke perspektif dunia Barat dimana Jack dan Greer mengunjungi Perancis untuk menemukan operasi yang dilakukan Suleiman. Mereka dibantu oleh badan intelijen Perancis untuk melacak salah satu tempat yang dipercayai sebagai panggilan dari nomor telepon yang terdaftar di rekening. Saat mendobrak apartemen yang diketahui sebagai operasi mereka, Ali, adik dari Suleiman yang sempat menyelamatkannya sedang bermain dengan anggota teroris lainnya di dalam.



Gambar 14. Jack melihat apartemen tempat penembakan meledak.
sumber: menit 42 detik 45, dalam episode 2

Setelah melakukan pendobrakan terjadilah baku tembak antara intelijen Perancis dengan kelompok teroris. Ali sempat terluka dan segera kabur dari TKP agar tidak tertangkap. Puncak dari penembakan ini adalah ledakan bunuh diri yang dilakukan oleh seorang Wanita yang menggunakan rompi bom, menyebabkan seluruh isi ruangan di apartemen tersebut hancur lebur.

Episode 3: "Black 22"



Gambar 15. Kondisi ruangan apartemen pasca bom bunuh diri.
sumber: menit 1 detik 11, dalam episode 3

Jack bersama dengan yang lain mempelajari bahwa para anggota teroris ini adalah jihadis lokal yang pernah berperang di Syria. Mereka berpergian ke masjid dengan tujuan untuk meradikalisasi anak muda. Kemudian, Jack melihat catatan criminal milik Suleiman, informasi catatan tertulis bahwa Suleiman hanya memiliki satu pengunjung yaitu adiknya, Ali. Kini, Jack dan rekan-rekannya mengejar Ali untuk mendapatkan lokasi persis dimana Suleiman berada.



Gambar 7. Hanin merencanakan untuk kabur dari
Suleiman dengan bantuan paman Fathi.

sumber: menit 7 detik 48, dalam episode 3

Sementara itu, di dunia Timur cerita seketika berubah menjadi sedikit tegang, dengan Hanin yang merencanakan kabur dari suaminya karena membahayakan anak-anaknya. Dia mendapatkan paspor berkat bantuan dari pamannya, Fathi. Tetapi, Suleiman mengetahui hal ini dan membakar paspor milik keluarganya. Karena tidak ada jalan lain, Hanin dan anak-anaknya kabur pada malam hari dengan menggunakan mobil pribadi miliknya.



Gambar 17. Suleiman dan Ali berkomunikasi via *video game*.
sumber: menit 22 detik 45, dalam episode 3

Kembali ke dunia Barat, Ali yang terluka diselamatkan oleh teman lamanya. Secara diam-diam, dia bermain video game dengan tujuan untuk berkomunikasi dengan Suleiman supaya tidak terdeteksi oleh jejak digital. Suleiman memerintahkan bahwa jangan ada saksi mata terkait keberadaanya dan kemana dia pergi.



Gambar 8. Jack melihat anak-anak bermain *video game*.
sumber: menit 32 detik 45, dalam episode 3

Saat Jack mendatangi apartemen milik temannya Ali, dia melihat bahwa anak-anak bermain video game dengan senang ria. Jack bertanya siapa yang terakhir bermain video game tersebut, anak-anak menjawab Ali lah yang melakukannya. Menyadari bahwa terdapat jaringan komunikasi secara rahasia, Jack membawakan video game itu sebagai alat komunikasi untuk mengontak Suleiman.

Episode 4: *The Wolf*



Gambar 9. Suleiman mendapatkan kabar mengenai penyanderaan.
sumber: menit 4 detik 34, dalam episode 4

Cerita dalam episode ini berfokus pada kondisi dunia Timur yang rumit, bermula pada berita harian yang meliputi penyanderaan tenaga medis di Suriah. Suleiman lalu mendatangi otak dari penangkapan sandera tersebut, dia merupakan pemimpin dari kelompok radikal *ISIS* yang bernama *Wolf*.



Gambar 10. *Wolf* melakukan negosiasi bersama anak buahnya dengan Suleiman.

sumber: menit 06 detik 06, dalam episode 4



Gambar 11. Suleiman mengekspansi dan memimpin kelompoknya bersama *ISIS*

sumber: menit 16 detik 42, dalam episode 4

Suleiman bernegosiasi dengannya untuk menukar para sandera dengan sejumlah uang yang melimpah. *Wolf* menyetujuinya, alih-alih menerima uang tersebut, Suleiman memberikan seluruhnya kepada anak buahnya. Motif dari Suleiman adalah membentuk kelompok militia yang lebih besar dengan berkompromi bersama *ISIS*.



Gambar 12. Para jemaat gereja di Perancis terperangkap di dalam

sumber: menit 41 detik 00, dalam episode 4

Dengan penambahan tenaga kerja yang banyak, dia melakukan aksis teror lain dengan menyebarkan gas beracun di salah satu gereja Perancis saat pemakaman pendeta gereja tersebut. Alhasil, para jemaat gereja yang sedang menghadiri pemakaman terbunuh dengan keji.

Episode 5: *End of Honor*

Paska kejadian mematikan di gereja, Suleiman merilis video dan mengklaim bahwa dia adalah orang dibalik serangan tersebut. Motif dari penyerangan yang dilakukan adalah dia merasa sakit hati atas kematian anak-anak di Timur akibat peperangan.



Gambar 13. Suleiman merilis video yang mengakui bahwa dia adalah orang dibalik serangan gereja di Perancis
sumber: menit 02 detik 00, dalam episode 5



Gambar 14. Hanin mengakui sebagai istri dari Suleiman kepada salah satu petugas.
sumber: menit 27 detik 50, dalam episode 5

Di sisi lain, Hanin bersama anak-anaknya telah mencapai kamp pengungsi di Turki. Hanin meminta suaka politik untuk dirinya dan putrinya, menyebut Suleiman sebagai suaminya dan menarik perhatian *CIA*.



Gambar 25. Jack dan Suleiman berbicara lewat *video game*.
sumber: menit 45 detik 07, dalam episode 5

Jack berhasil melakukan kontak dengan Suleiman menggunakan chatbox di video game, menyamar sebagai Ali. Suleiman mendeteksi tipu muslihat, tetapi Jack memastikan bahwa Hanin memang telah meninggalkan suaminya, dan memberi tahu Suleiman bahwa Ali telah mati. Jack dan Greer melanjutkan ke Turki untuk mengekstrak Hanin dan gadis-gadis, tetapi dia telah membayar seseorang untuk menyelundupkan mereka dari kamp ke pantai.

Episode 6: *Sources and Methods*



Gambar 15. Jack dan Greer bertemu dengan Tony,
seorang pedagang seks di Turki.

sumber: menit 16 detik 19, dalam episode 6

Jack dan Greer, dengan bantuan dari seorang pedagang seks Turki, melacak Hanin dan putrinya ke pantai Turki, di mana mereka mengirim antek Suleiman yang telah mengejar para wanita. Sesampainya di pantai, Jack dan Greer berkonfrontasi dengan orang suruhan Suleiman yang memerintahkan untuk menangkap paksa mereka.



Gambar 27. Jack dan Greer berhasil menyelamatkan Hanin beserta anak-anaknya.

sumber: menit 45 detik 53, dalam episode 6

Setelah bernegosiasi lama, Jack menyetujui untuk membawa Hanin bersama CIA tetapi tidak untuk anak-anaknya. Saat Hanin dilepaskan, Greer melepaskan tembakan yang mengenai kepalanya. Alhasil, setelah negosiasi lebih lanjut anak-anak dari Hanin kembali ke pelukan ibunya dan mereka dibawa oleh Jack ke Amerika.



Gambar 16. Cathy menyelidiki penyebaran virus Ebola

sumber: menit 13 detik 35, dalam episode 6

Sementara itu, Cathy, epidemiologis sekaligus belahan jiwa dari Jack menyelidiki seorang pria yang terinfeksi dengan jenis virus Ebola yang dianggap telah diberantas. Terungkap bahwa enam bulan sebelumnya di Liberia, Suleiman dan Ali telah menggali mayat seseorang yang meninggal karena penyakit yang sama.

Episode 7: *The Boy*



Gambar 17. Cathy menjelaskan virus Ebola di Institut Penyelidikan Medis AD

sumber: menit 14 detik 55, dalam episode 7

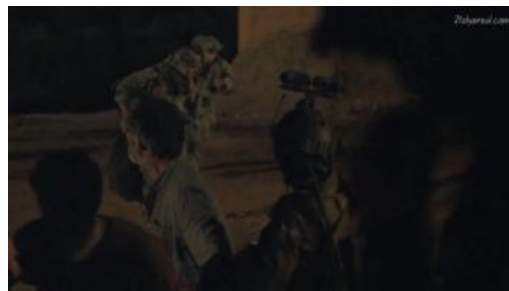
Cathy menjelaskan penyebaran virus *Ebola* di Institut Penyelidikan Medis AD, para petinggi dari institusi tersebut ingin menayakan laporan penyelidikan virus oleh Cathy

setelah penyebaran wabah tersebut yang pesat di Afrika. Saat sesi diskusi berlangsung antara kedua belah pihak, Jack dan Greer masuk untuk menanyakan keberadaan Suleiman dan Ali yang diduga membawa jenazah yang terjaring virus serupa di Liberia secara illegal. Mereka mengirimkan jenazah tersebut ke Azerbaijan, wilayah Kaukasus terkenal dengan pembelot ilmuwan Soviet. Mereka tempatkan diri untuk melakukan eksperimen dan gunakan lab untuk biologi hitam, hingga membuat senjata biologi untuk dijual ke pasar gelap. Jack mengungkapkan bahwa Suleiman dan Ali berpotensi untuk mempersenjatai virus *Ebola* sebagai senjata biologis.



Gambar 18. Para anggota CIA mengadakan rapat dengan Presiden AS, Pickett

sumber: menit 23 detik 11, dalam episode 7



Gambar 19. Pasukan JSOC menyelamatkan para sandera.

sumber: menit 35 detik 29, dalam episode 7

Para anggota *CIA* mengadakan rapat bersama Presiden Amerika Serikat, Pickett mengenai operasi militer terhadap teroris Suleiman. Pejabat *CIA* memperdebatkan apakah akan menangkap Suleiman atau membunuhnya dalam serangan udara. Jack dan Greer mencoba meyakinkan atasan mereka untuk menyelesaikan serangan darat rahasia untuk melakukan yang pertama, serta mengekstraksi putra Hanin, Samir. *CIA* telah mengetahui tentang para dokter sandera, dan Presiden AS Pickett menyetujui misi tersebut.



Gambar 20. Jack dan Greer menyadari akan hal buruk terjadi.

sumber: menit 45 detik 10, dalam episode 7

Pasukan JSOC menyerbu kompleks tetapi tidak menemukan tanda-tanda Suleiman; sebaliknya, mereka menemukan dan menyelamatkan para dokter. Sebagai salah satu dari mereka, Dr Daniel Nadler, disambut oleh teman lamanya Pickett, Jack dan Greer menyadari bahwa para dokter telah sengaja terinfeksi virus *Ebola*.

Episode 8: *Inshallah*

Pickett, serta pejabat tinggi pemerintah lainnya, dikarantina karena terpapar Ebola. Suleiman tiba di negara itu dengan Samir untuk melakukan serangan yang lain, kali ini pelepasan cesium ke dalam sistem ventilasi Rumah Sakit *Memorial Washington*, berniat untuk membunuh Pickett dan membuat Amerika Serikat menjadi kacau.



Gambar 21. Pickett dalam karantina dan mendapatkan perawatan medis

sumber: menit 10 detik 39, dalam episode 8



Gambar 22. Suleiman (kiri) dan Ibrahim (kanan) memasuki *maintenance room* untuk menyebarkan cesium lewat sistem ventilasi.

sumber: menit 23 detik 33, dalam episode 8

Jack dan Greer memperingatkan Dinas Rahasia, dan Jack mengejar Suleiman ke stasiun kereta terdekat dan membunuhnya sebelum dia dapat mengaktifkan perangkat dari jarak jauh.



Gambar 35. Jack berhasil membunuh Suleiman
sumber: menit 34 detik 14, dalam episode 8

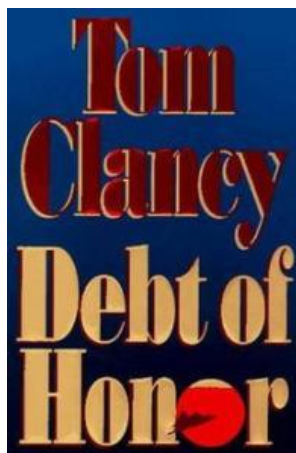
Jack dan Greer kemudian mengembalikan Samir ke Hanin. Untuk menghentikan serangan teroris, Greer dipromosikan menjadi wakil kepala stasiun di Moskow, dan Jack menggantikannya sebagai kepala *T-FAD*.

Ulasan Seri

Seri televisi Jack Ryan memiliki interpretasi mengenai kondisi dunia Timur yang dilanda dengan konflik peperangan dan meningkatnya aktivitas terorisme yang menyebar luas. Stereotip terorisme merupakan salah satu bagian imaji dari Orientalisme yang dibentuk oleh orang Barat, melihat dari sejarah dunia paska kejadian 9/11 orang-orang Barat menganggap bahwa Islam memiliki gerakan yang radikal dan ekstrimis sehingga dicap sebagai teroris internasional. Seri ini mencoba untuk mengangkat isu yang serupa dengan latar waktu berbeda, ditambah lagi dengan beberapa elemen cerita yang terinspirasi oleh buku novel Tom Clancy yang aktual seperti *Debt of Honor* dan *Executive Orders*.

Debt Of Honor

Premis cerita dalam novel ini menceritakan industralis terkemuka dari Jepang yang bernama Raizo Yamata yang telah merencanakan untuk membawa kembali negaranya ke posisi kebesaran selama bertahun-tahun, sebagian motif didorong oleh keinginan balas dendam akan kematian keluarganya di tangan tentara amerika saat invasi pulau Saipan pada waktu perang dunia kedua. Kesempatan dia datang ketika ada kecelakaan mobil di Tennessee bagian timur yang disebabkan oleh tangki bensin rusak yang terbuat dari Jepang, mengakibatkan enam orang Amerika tewas. Insiden ini mengarah pada pengesahan undang-undang yang memungkinkan Amerika untuk meniru praktik dagang negara impor barang dan memotong harga ekspor Amerika yang menjadi sandaran ekonomi Jepang (Griffin, 2015; Groll, 2013).

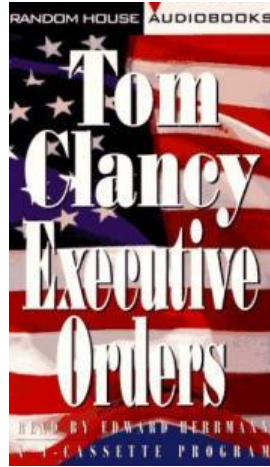


Gambar 36. Cover buku novel Tom Clancy's *Debt of Honor*.
sumber: https://www.goodreads.com/book/show/19670.Debt_of_Honor

Motif penyerangan yang dilakukan oleh Suleiman bersama antek-anteknya untuk membunuh presiden di rumah sakit adalah karena keterpurukan mereka di Timur akibat peperangan yang kerap kali terjadi. Amerika dan negara Eropa lainnya dianggap sebagai dunia Barat yang kejam karena telah membunuh orang-orang Islam yang tidak berdosa di peperangan yang sudah terjadi. Selain itu, dia ingin mendirikan khalifah baru di dunia Barat dengan menetapkan dirinya sebagai pendaulat tinggi yang menjunjung semangat jihad. Seri ini membangun cerita dengan gambaran yang hampir serupa dengan novel tersebut, tetapi terdapat perbedaan dari segi cerita dan penggambaran tokoh. Dalam buku novel tersebut, Raizo bersama antek-anteknya melakukan serangan pada gedung capitol di US sebagai bentuk deklarasi peperangan. Di sisi lain, Suleiman ingin membunuh presiden agar kondisi Amerika semakin kacau balau dengan dibunuhnya pemerintah yang liberal.

Executive Orders

Setelah insiden penyerangan teroris dalam *Debt of Honor*, Jack Ryan diangkat menjadi Presiden Amerika Serikat berkat kinerjanya yang memberantas ancaman pertahanan negara. Dengan hampir setiap pejabat dalam pemerintahan meinggal, Ryan dibiarkan harus mewakili Amerika Serikat dengan independent. Jack menghadapi berbagai krisis, seperti penyusunan kembali kabinet pemerintahan dan tantangan terhadap legitimitasi suksesinya ke Kepresidenan oleh Ed Kealty, mantan wakil presiden AS yang mengarah ke perpeloncoan pers dan perang yang sedang terjadi di Timur Tengah.



Gambar 37. Cover buku Tom Clancy's Executive Orders
sumber: https://www.goodreads.com/id/book/show/19675.Executive_Orders

Ketika presiden Irak dibunuh oleh agen rahasia Iran, pemimpin *Ayatollah* Mahmoud Haji Daryaei mengambil keuntungan dari kekosongan keksuaan dengan meluncurkan invasi tanpa lawan ke Irak dan kemudian menyatukannya dengan negara tersebut. Dia mendirikan entitas baru bernama Republik Islam Bersatu (*United Islam Republic*). Daryaei kemudian secara diam-diam mengeluarkan induk untuk melemahkan Amerika Serikat melalui serangan teroris seperti serangan biologis virus Ebola yang telah dipersenjatai dan upaya penculikan putri bungsu Ryan, Katie dari sekolahnya (Beschloss, 1996; Stone, 1996).

Operasi pembunuhan yang dilakukan oleh Suleiman dilakukan dengan cara menyebarkan virus *Ebola* melalui sandera yang telah dilepaskan, hal ini bertujuan agar presiden Amerika terinfeksi oleh virus tersebut dan dirawat dalam rumah sakit tertentu. Suleiman mempersenjatakan para sandera menjadi senjata biologis yang membawa strain virus ke dalam lingkup pemerintahan Amerika supaya tidak terdeteksi. Plot yang dibangun oleh seri memiliki kesamaan dengan novelnya, tetapi terdapat perbedaan dari segi karakter antagonis, dimana pelaku utama dari serangan teroris tersebut adalah Kesatuan Republik Islam.

SIMPULAN

Seri Tom Clancy Jack Ryan memiliki interpretasi mengenai Orientalisme dengan membangun stereotip terorisme yang telah menjadi penilaian masyarakat pada masa kini yang memiliki imaji bahwa teroris sangat melekat dengan dunia Timur dan Intirk politik yang terjadi di dunia Barat. Selain itu, elemen cerita ini dikuatkan dengan menggunakan novel orisinilnya sebagai acuan dalam membangun narasi cerita yang menggambarkan peristiwa yang pernah terjadi dalam sejarah dunia seperti penyerangan 9/11 dan operasi pembunuhan Osama Bin Laden sebagai penggerak gerakan ekstrimis Islam. Dengan adanya pembahasan yang telah dilakukan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya untuk menemukan pengaruh tayangan seri ini bagi penonton awam dalam membangun persepsi mengenai islam dan terorisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, E. M. (2019). *Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan*
- Bachir, A., & Sayed, M. (2019). Neo-Orientalism on Twenty-First Century American Screens. *PEOPLE'S DEMOCRATIC REPUBLIC OF ALGERIA Ministry of Higher Education and Scientific Research University of Tlemcen*, 76.
- Badarussyamsi, B. (2016). Islam Di Mata Orientalisme Klasik Dan Orientalisme Kontemporer. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 15(1), 17-40. <https://doi.org/10.30631/tjd.v15i1.6>
- Bahar, M. (2016). Orientalis dan Orientalisme Dalam Persepektif Sejarah. *Ilmu Budaya*, 4 no 1, 1-52.
- Bavo, Y., Prasaja, A., & Craddock, T. G. (2017). *The Replay of Orientalism towards Terrorism Issues Represented in Contemporary English Poems Orientalism*. 78-80.
- Beschloss, M. R. (1996, August). PRESIDENT JACK RYAN. *The Washington Post*.
- Corral, A., Pérez, B., & Oliva, H. J. (2021). *New Portrayals of the Arab World in TV Series*. 2012, 107-122. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-7180-4.ch007>
- Delgado, C. F. (1995). Technico-Military Thrills and the Technology of Terror: Tom Clancy and the Commission on the Disappeared. *Cultural Critique*, 32(32), 125. <https://doi.org/10.2307/1354533>
- Dew, S. (2019). Tom Clancy's Jack Ryan: Season 1. Eight episodes. Amazon Prime Video, 2018. *Religious Studies Review*, 45(1), 63-63. <https://doi.org/10.1111/rsr.13825>
- Djelantik, S., Dania, S., Nindya, A., & Irwanti, A. M. (2013). Terorisme Dan Kekerasan Berlatar Belakang Agama Di Jawa Barat. *Research Report - Humanities and Social Science*, 2(0), 0-125.
- Fadli, M., & Nafsika, S. S. (2021). 5 CM : PERSFEKTIF SEMIOTIKA PADA PERJALANAN PENDAKIAN. *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, 1(3), 1-16.
- Faizah, N. . (2019). gambaran kreativitas guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran di KBM NU 73 Al- Fitriyah Peganden. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5-24.
- Fallon, K. (2018, August). Amazon's Bland 'Jack Ryan' Proves There Is a Limit to John Krasinski's Charm. *Daily Beast*.
- Griffin, B. (2015). *The Good Guys Win : Ronald Reagan , Tom Clancy , and the Transformation of National Security APPROVED BY SUPERVISING COMMITTEE :*
- Groll, E. (2013, October). Why Tom Clancy was a terrorism visionary. *TORONTO STAR*.
- Hadi, K., & Linda Sari, M. (2021). Fundamentalisme Radikal dalam Pemikiran dan Gerakan Politik Keagamaan di Indonesia: Studi Kasus Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). *JURNAL LEDALERO*, 20(2), 159-173.
- Hamdani, M. S. (2013). John Louis Esposito Tentang Dialog Peradaban Islam-Barat. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(1). <https://doi.org/10.24090/komunika.v7i1.362>
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 218. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>

- Hixson, W. L. (1989). *the Cult of National Security*.
 IMDb. (2018). *Tom Clancy's Jack Ryan*.
- Kusuma, N. W. (2013). KEKERASAN DALAM PROGRAM ANAK (Analisis Isi Kuantitatif Adegan Kekerasan Dalam Film Kartun Spongebob Squarepants). *Eprints.Ums.Ac.Id*, 17.
- MacLennan, J. A. (2016). Objects in the cultural imaginary of geopolitics: from Patriot Games to Jack Ryan: Shadow Recruit. *Critical Studies on Security*, 4(3), 241-254. <https://doi.org/10.1080/21624887.2015.1128255>
- Malinen, M. (2006). *TOM CLANCY AND ORIENTALISM Arabs and Muslims in the Contemporary Technothriller Novel*.
- McKay, D. (2017). Camera Men: Techno-orientalism in Two Acts. *Journal of American Studies*, 51(3), 939-964. <https://doi.org/10.1017/S0021875817000548>
- Mufid, A. S. (2013). Radikalisme dan Terorisme Agama, Sebab dan Upaya Pencegahan. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 12(1), 7-17.
- Mulyati, L. (2015). Analisis Perbandingan Operasional Dengan Metode Anggaran Fleksibel dan Anggaran Statis. *Upi*, 35-48.
- Nafsika, S. S., & Soeteja, Z. S. (2021). *Learning Innovation of Constructive Drawing in One Point Perspective Subject*. 519(lcade 2020), 174-180. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.037>
- Nasir, S. M. (2021). SEJARAH PERKEMBANGAN ORIENTALISME. *Al-Mutsla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 3(2), 96-106. <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v11i1.32.1>
- Pauhrizi, E. M. (2020). Merancang Treatment Film “ Sang Seniman ” melalui Paradigma Estetika (Aesthesis) Dekolonial. *Irama*, 2(1), 1-12.
- Sakinah, R. M. N. (2014). Dan Isu Politik Tokoh Perempuan Dalam. *Program Pascasarjana Sastra Kontemporer Universitas Padjadjaran Bandung*, 6(2), 222.
- Stone, O. (1996). *Who's That in the Oval Office?* The New York Times.
- Sunarti, S. (2017). Membaca Kembali Orientalisme Edwar Said. *Badan Bahasa*, 1-8.
- Supiarza, H., & Sobarna, C. (2019). “Jamaican Sound Keroncong”: A Communication Study on the Spread of Keroncong in the Young Generation in Bandung. *Humaniora*, 10(1), 47-53. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v10i1.5236>
- Travers, B. (2017). ‘Jack Ryan’: Amazon’s TV Series Is Inspired by the Harrison Ford Movies, Debuts in 2018. *IndieWire*.
- Ufie, A. (2011). Kearifan Lokal (local Wisdom) Budaya Ain Ni Ain Masyarakat Kei Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal Untuk Memperkokoh Kohesi Sosial Sifile:///C:/Users/Gantina/Downloads/2. Bagian Isi_Buku Panduan Instrumen.pdfswa. *Repository.Upi.Edu*, 39-55.
- Widiyanto, S., Sartono, L. N., & Mubasyira, M. (2020). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Film Koala Kumal. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 50. <https://doi.org/10.29406/jpk.v9i2.2328>